

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan kerja Perawat Rawat Inap RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Maka peneliti menarik beberapa kesimpulan:

- 1) Mayoritas perawat di ruang sadewa berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 34 perawat (70,8%) dengan umur 27-37 tahun sejumlah 34 perawat (70,8%), pendidikan terakhir D3 Keperawatan sejumlah 29 perawat (60,4%) dan sudah bekerja selama >10 sejumlah 35 perawat (72,9%).
- 2) Sebanyak 34 perawat atau 70,8% mengalami stress kerja sedang dan 29 perawat atau 60,4% yang mengalami kelelahan kerja sedang. Dengan tingginya stres kerja maka akan tinggi pula kelelahan kerja.
- 3) Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan dari kedua variabel dengan hasil  $p\text{-value} = 0.000 < 0,05$  berarti adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan kelelahan kerja. Nilai *Spearman's rho* yaitu 0,627, berarti kekuatan koefisien kuat dan arah koefisien positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak:

### **1. Bagi Profesi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai peningkatan upaya dan antisipasi stress kerja dan kelelahan kerja yang timbul pada perawat.

### **2. Bagi Institusi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat nambah wawasan dan ilmu pengetahuan kesehatan kerja terutama Hubungan Antara Stres kerja dan Kelelahan Kerja Pada Perawat.

### **3. Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi rumah sakit untuk membina dan mengembangkan kualitas tenaga kerja perawat serta sebagai acuan untuk mengevaluasi stress kerja dengan kelelahan kerja pada perawat.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi dan memperluas pengetahuan tentang kelelahan kerja dan stress kerja pada perawat.